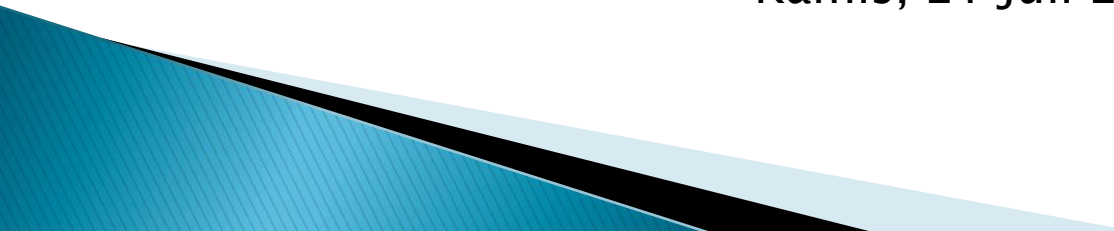


TANGGUNG RENTENG

Oleh: Hj. Ir. Endah Isdy S

KOPI DARAT KOMUNITAS EKONOMI
KOPERASI BANYUMAS
Kamis, 21 Juli 2016



TANGGUNG RENTENG

TR: TATA NILAI & SISTEM

Tanggung renteng memiliki dua dimensi cara pandang:

1. Tanggung Renteng sebagai tata nilai interaksi dalam koperasi
2. Tanggung Renteng sebagai sebuah sistem

Berdasarkan pengalaman Koperasi Wanita, sebagai tata nilai tanggung renteng melingkupi seluruh kehidupan koperasi dalam bentuk nilai-nilai yang harus dikembangkan maupun nilai-nilai sebagai alat ukur tercapainya tujuan. Dari beberapa diskusi tentang penggalan nilai TR dapat dirumuskan beberapa nilai diantaranya:

- a. Keberasamaan
- b. Keterbukaan
- c. Saling percaya
- d. Disiplin
- e. Tanggung jawab
- f. Musyawarah

Yang dari nilai pokok tersebut memunculkan nilai akibat

- a. Saling bantu
- b. Kekeluargaan
- c. Rela berkorban
- d. Jujur
- e. Saling menghormati
- f. Kerjasama
- g. Kesabaran
- h. Komunikatif
- i. Tidak egois, dll

Sedangkan sebagai sebuah sistem, tanggung renteng pemberlakuannya ada di tingkat anggota koperasi yang tergabung dalam kelompok–kelompok, sehingga sistem ini sering juga disebut sistem Kelompok Tanggung Renteng. Sehingga TR oleh PUSKOWANJATI didefinisikan:

“Tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama diantara anggota di satu kelompok, atas segala kewajiban terhadap koperasi dengan dasar keterbukaan dan saling mempercayai”.

UNSUR–UNSUR TANGGUNG RENTENG

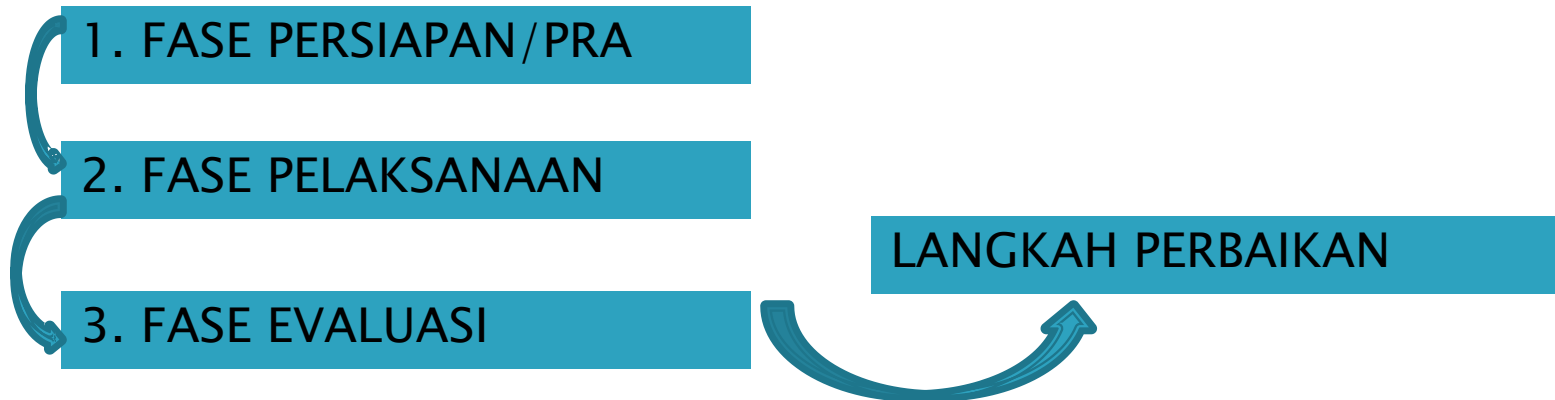
Tanggung Renteng sebagai sebuah sistem merupakan alat kontrol dan kendali bagi dinamika anggota dan keuangan (layanan kredit anggota) di tingkat kelompok. Sehingga syarat mutlak bisa diberlakukannya Tanggung Renteng adalah adanya pengelompokan anggota. Dalam Tanggung Renteng sebagai sebuah sistem muncul beberapa kondisi yang harus dipenuhi:

1. Kelompok
Adalah pengelompokan anggota dalam jumlah tertentu berdasarkan tempat tinggal yang berdekatan.
2. Kewajiban
Yang dimaksud kewajiban disini meliputi:
 - a. Menghadiri pertemuan kelompok (sebulan sekali)
 - b. Membayar simpanan wajib dan simpanan lainnya yang telah ditetapkan di koperasi masing–masing

- c. Membayar angsuran pinjaman
 - d. Mengembangkan anggota kelompok (mencari tambahan anggota baru)
 - e. Mengadakan musyawarah
 - f. Mentaati segala peraturan yang meliputi : AD/ART dan peraturan yang lainnya
 - g. Menjaga kelangsungan hidup dan nama baik kelompok dengan :
 - 1). Melaksanakan administrasi tertib
 - 2). Mengadakan koordinasi kelompok
3. Peraturan
Adalah kesepakatan tertulis yang harus disepakati dan dijalankan oleh semua pihak.

Proses Aplikasi Tanggung Renteng:

Aplikasi tanggung renteng terangkai dalam proses sebagai berikut:



Fase

Persyaratan dan Kondisi

1. Persiapan

1. Informal kondisi sosial, budaya dan ekonomi anggota
2. Pembentukan kelompok dan sistematika pengelolaan kelompok
3. Kesiapan tenaga pembina dari koperasi (Pengurus/ppl)
4. Kesiapan materi awal berupa tata nilai Tanggung Renteng dan tata laksana sistem tanggung renteng
5. Kesiapan sistem informasi dan administrasi koperasi alat ukur

2. Pelaksanaan

1. Sosialisasi tentang tata nilai dan sistematika Tanggung Renteng pada anggota
2. Aplikasi sistem tanggung renteng dan aturan mainnya dalam kelompok dipandu oleh pengurus/ppl
3. Pembinaan secara berkesinambungan dari pengurus atau ppl dengan materi-materi yang sudah di persiapkan
4. Pengelolaan sistem informasi dan administrasi di koperasi

3. Evaluasi

1. Fase ini lebih dititik beratkan pada penilaian terhadap kendala dan peluang yang menghambat dan mendukung keberhasilan proses dari semua sisi melalui alat ukur yang sediakan, serta pencarian jalan keluar terhadap permasalahan

Fase

Persyaratan dan Kondisi

2. Pada fase ini juga peningkatan SDM petugas selayaknya efisiensi termasuk diantaranya keberadaan sistem informasi maupun administrasi yang diberlakukan
3. Demikian juga dengan muatan materi, diperlukan kajian materi yang diberikan selanjutnya akan diikuti dengan konsep dari perluasan materi yang diarahkan untuk membuka wawasan tentang seluruh sis kehidupan koperasi

4. Langkah Perbaikan

1. Dalam fase ini kejelian memetakan permasalahan dan antisipasi sangat dibutuhkan
2. Fase ini akan lebih mudah dilakukan kalau pada fase evaluasi banyak informasi yang tersampaikan dan jalan keluarnya ditemukan

Tanggung Renteng & Hasil Prosesnya

Tanggung renteng bisa dikatakan berhasil apabila “mampu membuat pola pertumbuhan positif yang sinergi antara pengorganisasian (termasuk didalamnya anggota) dan keuangan koperasi”.

Beberapa hal yang disadari sebagai hasil proses TR oleh Koperasi Wanita adalah:

HASIL TR

KAUSA

1. Amankan aset koperasi

Hal ini adalah akibat dari adanya transparansi yang menimbulkan kontrol antar anggota dalam kelompok sehingga kendali antar individu dalam memanfaatkan layanan keuangan oleh koperasi dan juga mencegah tindakan-tindakan tidak terpuji berupa praktek korupsi kecil-kecilan oleh anggota, karena anggota dalam hal ini dididik untuk hidup rasional. Disamping itu Tanggung Renteng juga membentuk sikap hidup disiplin anggota yang pada gilirannya akan menumbuhkan pola hidup bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam koperasi utamanya masalah keuangan sehingga harapan tunggakan bisa ditekan sampai 0% besar kemungkinan tercapai, yang akibatnya keuangan koperasi menjadi aman.

2. Mempertinngi rasa kekeluargaan dan kegotong royongan

Hasil ini terjadi karena anggota yang tergabung dalam sistem kelompok tanggung renteng akan terikat dengan aturan main sistem tanggung renteng diantaranya dituntut untuk memecahkan masalah kelompok maupun individu yang bernuansa kelompok sehingga tidak terjadi kerugian yang harus ditanggung secara bersama. Kalaupun ada sanksi maka itupun ditanggung secara bersama pula oleh seluruh anggota.

HASIL TR

KAUSA

3. Munculnya keberanian untuk mengemukakan pendapat dan keterbukaan

Tuntutan untuk selalu membicarakan permasalahan yang muncul ataupun menyetujui/tidak setuju selama proses musyawarah mendidik anggota untuk berani mengungkapkan pemikirannya, karena kalau tidak maka dia tidak lagi berhak untuk menggugat keputusan bersama yang sudah diambil dan disepakati.

4. Tumbuh dan berkembangnya disiplin diri, tanggung jawab dan harga diri anggota

Ini merupakan hasil dari proses, dimana anggota dalam kelompok ketika dinamika terjadi dan dia terlibat aktif didalamnya, akan terbiasa untuk koreksi, saling memberi masukan serta menghindari untuk berbuat hal yang mampu membuat malu dirinya sendiri maupun kelompok, Yang akhirnya ketika itu dilakukan yang terjadi adalah interaksi positif yang saling menumbuhkembangkan diantara anggota dalam kelompok

HASIL TR

KAUSA

5. Munculnya kader-kader potensial

Hasil dari pemberlakuan sistem tanggung renteng yang konsisten yang tidak kalah pentingnya dari amannya asset koperasi (bagi koperasi wanita), adalah munculnya kader potensial sebagai akibat dari interaksi yang terjadi dalam kelompok. Selama proses dibangun dalam kelompok biasanya akan terjadi tidak hanya interaksi antar anggota dalam kelompok, namun juga akan terjadi interaksi antar anggota dengan kelompok maupun kelompok dengan koperasi. Proses pembelajaran yang dilakukan saat pembinaan dimana anggota dalam kelompok diajak untuk selalu memusyawarahkan segala sesuatu maupun kepentingan koperasi) membuat anggota terikutsertakan dalam pengorganisasian koperasi dan menjadi paham terhadap permasalahan koperasi.

INTERAKSI ANGGOTA & KOPERASI DENGAN SISTEM KELOMPOK TR



TANGGUNG RENTENG

TATA NILAI

SISTEM

1. WADAH INTERAKSI (KELOMPOK)
2. SISTEM KENDALI (USAHA DAN ORGANISASI)

SOSIALISASI

DAYA DUKUNG &
KENDALA

METODOLOGI
SOSIALISASI

ANGGOTA
(FAHAM DAN JADI
KEBUTUHAN)

MASYARAKAT
(SEBAGAI WACANA
TEKNOLOGI
PEMBERDAYAAN)

TANGGUNG RENTENG

TATA NILAI:

1. KEBERSAMAAN
2. KETERBUKAAN
3. MUSYAWARAH
4. SALING PERCAYA
5. DISIPLIN
6. TANGGUNG JAWAB

SISTEM:

Berisi tata aturan baku, prosedur pelaksanaan serta syarat-syarat yang harus dipenuhi. Merupakan sistem kendali bagi manajemen

PROSES

AKTIVITAS DI KELOMPOK

- Terjadi proses interaksi diantara anggota dalam pembelajaran
- Faham maksud dan tujuan nilai-nilai
- Faham sistem
- Terlibat aktif dalam pengorganisasian
- Terlibat aktif dalam menjaga asset koperasi

TUJUAN & HASIL

- Asset koperasi aman
- Tingginya rasa kekeluargaan dan gotong royong
- Keberanian mengemukakan pendapat dan keterbukaan
- Berkembangnya disiplin diri, percaya diri, tanggung jawab dan harga diri
- Munculnya kader-kader potensial